Klasifikasi Program Budaya menjadi program strategis, Taktikal, dan operasional

Untuk mengevaluasi program budaya berdasarkan kategori strategis, taktikal, dan operasional, berikut adalah definisi, kata kunci, dan contoh yang diambil dari standar dan praktik American Petroleum Institute (API).

Definisi dan Kata Kunci Program dengan klasifikasi Strategis

-Definisi program strategis adalah program yang melibatkan perencanaan jangka panjang, penetapan tujuan keseluruhan, dan penyelarasan aktivitas dengan misi dan visi organisasi.

_	Visi
—	Misi
—	Tujuan jangka Panjang
—	Peningkatan Produktivitas
—	Peningkatan revenue
—	Efisiensi yang lebih baik
—	Keunggulan industri
—	Keamanan
—	keselamatan
—	Keandalan
—	Keberlanjutan
—	Manajemen risiko
	Manajemen integritas
—	Kepatuhan
—	Mengurangi Biaya
—	Transformasi
—	Inisiatif
—	Inovasi
—	Penelitian
—	Teknologi Inovatif
—	Kolaborasi
—	Budaya Inklusifitas
—	Peningkatan Skor
—	Employer Branding
—	Organizational Resilience
—	Pengelolaan Dana
—	Green Finance
—	Program Planning
	Efisiensi Energi

- Kata Kunci program strategis:

Contoh-contoh program dengan klasifikasi strategis:

Mengembangkan standar keselamatan dan keandalan yang berlaku secara best practices industri

- Memastikan keberlanjutan di industri minyak bumi, petrokimia, dan gas alam
- Menetapkan tujuan jangka panjang untuk manajemen integritas peralatan
- Menyelaraskan kegiatan sesuai dengan misi keunggulan industri
- Fokus pada mengurangi biaya modal dan perawatan
- Menjaga standar integritas, transparansi, dan akuntabilitas tertinggi dalam semua aspek operasi
- Berkolaborasi dengan masyarakat lokal dalam inisiatif yang menciptakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan positif dan berkelanjutan
- Menumbuhkan budaya inklusivitas, keberagaman, dan pemberdayaan pekerja
- Fokus pada solusi berkelanjutan, teknologi inovatif, dan penelitian yang mendorong kepedulian terhadap lingkungan
- Fokus pada pengembangan karakter dan budaya kerja positif, keselamatan, dan kepedulian terhadap rekan kerja
- Transformasi Digital Jangka Panjang untuk Meningkatkan Keberlanjutan dan Efisiensi Operasional
- Mendorong budaya inovasi dan penelitian untuk meningkatkan kapabilitas dan efisiensi operasional
- Mengurangi emisi karbon sebesar 30% dalam lima tahun melalui inisiatif energi terbarukan, efisiensi energi, dan kemitraan dengan organisasi lingkungan
- Inovasi Berkelanjutan dengan cara meningkatkan jumlah inovasi produk sebesar 20% dalam tiga tahun kolaborasi lintas fungsi
- Peningkatan Skor GCG (Good Corporate Governance) menuju predikat terbaik dalam tata kelola perusahaan
- Meningkatkan pangsa pasar menjadi 25% dalam 5 tahun dengan membangun fasilitas produksi baru, mengembangkan produk baru, dan mengembangkan kerja sama dengan mitra strategis
- Net Zero Emission (NZE) roadmap 2060
- Membangun Budaya Inklusivitas dan Pemberdayaan Pekerja
- Peningkatan Revenue melalui kolaborasi lintas fungsi
- Membuat sistem anti korupsi dan gratifikasi yang terintegrasi
- Pengelolaan Risiko Operasional
- Pengelolaan Risiko Operasional dengan Meningkatkan maturity level manajemen risiko
- Penguatan Sistem Manajemen Risiko Reputasi (2025).
- Meningkatkan Kepatuhan Standar ESG.
- Membangun Platform Kolaborasi Stakeholder.
- Strategi Harmonisasi Regulasi.
- Implementasi Big Data Analytics.
- Transformasi Sistem Budgeting.
- Implementasi Proyek Green Finance.
- Program Finance Sustainability.
- Pengelolaan Dana Investasi Strategis.
- Program Succession Planning.
- Transformasi Sistem Manajemen Kinerja.
- Program Organizational Resilience.
- Strategi Peningkatan Employer Branding.

Definisi dan Kata Kunci Program dengan klasifikasi Taktikal

- Kata Kunci program Taktikal adalah:

Definisi program klasifikasi TAKTIKAL adalah yang berfokus pada pelaksanaan rencana strategis melalui tindakan dan proyek spesifik yang mendukung strategi keseluruhan.

	Implementasi
—	Proyek
	Praktik terbaik
—	Pedoman
	Pelatihan
	Inspeksi
—	Pemeliharaan
—	Perbaikan
—	Alterasi
	Penilaian risiko
	Pengurangan Konsumsi Air
	Audit Internal
—	Peningkatan Efisiensi Operasional
—	Teknologi IoT
—	Manajemen Pemeliharaan
—	Predictive Analytics
—	Inovasi Energi Terbarukan
—	Identifikasi dan Mitigasi Risiko
—	Skenario Perencanaan
—	Inspeksi Berbasis Risiko
	Monitoring Pipeline AIMS
	Penilaian Risiko Rutin
	Keandalan Peralatan
—	Pencegahan Fraud dan Bribery
	Kepatuhan Standar Industri
	Prosedur Pengelolaan Limbah
	Audit Efisiensi Kilang
	Pemantauan Cuaca
	Rute Pelayaran Aman dan Efisien
—	Pemeliharaan Pompa Sentrifugal dan Kompresor
—	Protokol Pengendalian Kualitas
	Pemeliharaan Turbin Angin
	Pemeliharaan Tangki Penyimpanan
	Digitalisasi Proses SPBU
—	Program Audit ESG
itoh	-contoh program dengan klasifikasi taktikal
	L0 20

Con

— Menerapkan strategi inspeksi berbasis risiko

- Menggunakan sistem manajemen untuk mencegah atau meminimalkan kecelakaan yang berdampak tinggi
- Program OPTIMUS untuk meningkatkan efisiensi operasional
- Strategi peningkatan kehandalan kilang nasional
- Pembangunan taman bakau dan revegetasi
- Mengimplementasikan Pemilahan Sampah dan Daur Ulang
- Monitoring dan Pemeliharaan Pipeline menggunakan AIMS
- Mengembangkan program penilaian risiko yang rutin
- Melakukan penilaian keandalan peralatan secara rutin
- Workshop terkait pencegahan fraud dan bribery
- Pengurangan Konsumsi Air
- Menetapkan program audit internal
- Peningkatan Efisiensi Operasional menggunakan teknologi IoT
- Manajemen Pemeliharaan berbasis predictive analytics
- Melatih karyawan tentang inovasi terbaru dalam energi terbarukan
- Mengidentifikasi dan memitigasi risiko dengan skenario perencanaan
- Mengurangi waktu henti operasi dengan inspeksi berbasis risiko
- Monitoring dan Pemeliharaan Pipeline menggunakan AIMS
- Mengembangkan program penilaian risiko yang rutin untuk mengidentifikasi dan mengurangi potensi bahaya
- Melakukan penilaian keandalan peralatan secara rutin
- Mengadakan workshop terkait pencegahan fraud dan bribery, serta internalisasi nilai
 AKHLAK dan One Pertamina
- Menetapkan program audit internal yang berfokus pada kepatuhan terhadap standar industri
- Peningkatan Efisiensi Operasional menggunakan teknologi IoT
- Manajemen Pemeliharaan berbasis predictive analytics
- Melatih karyawan tentang inovasi terbaru dalam energi terbarukan
- Mengidentifikasi dan memitigasi risiko dengan skenario perencanaan
- Mengurangi waktu henti operasi dengan inspeksi berbasis risiko
- Menetapkan prosedur pengelolaan limbah yang sesuai dengan regulasi untuk meminimalkan dampak lingkungan
- Audit Efisiensi Kilang
- Menggunakan teknologi pemantauan cuaca untuk merencanakan rute pelayaran yang aman dan efisien
- Menyusun jadwal pemeliharaan regular untuk pompa sentrifugal dan kompresor guna meningkatkan keandalan operasional
- Menetapkan protokol pengendalian kualitas untuk material yang digunakan dalam proses produksi dan konstruksi
- Menyusun jadwal pemeliharaan rutin untuk memastikan turbin angin beroperasi pada efisiensi optimal dan meminimalkan downtime
- Menyusun jadwal pemeliharaan rutin untuk memastikan turbin angin beroperasi pada efisiensi optimal dan meminimalkan downtime.

— Menetapkan jadwal pemeliharaan reguler untuk tangki penyimpanan guna mencegah kebocoran dan memastikan keamanan. Peningkatan Efisiensi melalui Digitalisasi Proses di SPBU. — Penerapan Program Audit ESG. Definisi dan Kata Kunci Program dengan klasifikasi Operasional Definisi program operasional adalah program-program yang berkaitan dengan aktivitas dan proses sehari-hari yang diperlukan untuk menjalankan rencana taktikal secara efisien. - Kata Kunci program operasional: Operasi harian Pengendalian proses Keandalan peralatan Pengendalian kualitas Protokol keamanan — Jadwal pemeliharaan Prosedur inspeksi Pemilihan material — Pedoman pengelasan Pemantauan kinerja Pengamanan Aset Digital Sistem Manajemen Keamanan Terintegrasi Teknologi Terbaru — Pemantauan Kinerja Peralatan Solar-Powered PLTS Operasional Kilang Monitoring Keandalan Aset — Aplikasi SIPGAS Perbaikan Buffer Zone TBBM — Transportasi Bersih Kesehatan dan Pemantauan Berkala — Perangkat Hemat Air Sanitasi Lingkungan dan Pest Control Pemeriksaan Peralatan Utama Inspeksi Jaringan Gas Kota Pelatihan Keselamatan dan Tanggap Darurat — Evaluasi Kinerja Unit PLTP

— Pelaporan Real-Time BOR

Pemantauan LingkunganSistem Kontrol Otomatis

Supervisi Peralatan Operasional Kilang

— Pemeliharaan Infrastruktur LNG

- Supervisi Klinik Onsite
- Pemeliharaan Kapal dan Pengecatan
- Program Pemeliharaan VLCC
- Tax Risk Management System

Contoh-contoh program dengan klasifikasi operasional

- Pengamanan aset digital perusahaan melalui implementasi sistem manajemen keamanan terintegrasi yang menggunakan teknologi terbaru
- Memasang sistem pemantauan kinerja untuk peralatan kunci
- Implementasi Solar-Powered PLTS untuk Operasional Kilang
- Monitoring Keandalan Aset Menggunakan aplikasi SIPGAS
- Perbaikan Buffer Zone TBBM
- Penggunaan Transportasi Bersih
- Mengembangkan program kesehatan yang dipantau secara berkala
- Memasang sistem pemantauan kinerja untuk peralatan kunci
- Memasang sistem pemantauan kinerja untuk peralatan kunci guna mendeteksi masalah lebih awal
- Implementasi Solar-Powered PLTS untuk Operasional Kilang
- Monitoring Keandalan Aset Menggunakan aplikasi SIPGAS
- Pengurangan Konsumsi Air dengan pemasangan perangkat hemat air
- Perbaikan Buffer Zone TBBM (Terminal Bahan Bakar Minyak)
- Penggunaan Transportasi Bersih dengan mendorong penggunaan kendaraan listrik dan sepeda
- Mengembangkan program kesehatan yang dipantau secara berkala
- Memasang sistem pemantauan kinerja untuk peralatan kunci
- Implementasi Program Sanitasi Lingkungan berfokus pada pest control
- Melakukan pemeriksaan harian pada peralatan utama untuk memastikan kondisi operasional yang optimal dan mencegah kegagalan
- Inspeksi Rutin Jaringan Gas Kota
- Melakukan pelatihan rutin bagi awak kapal mengenai prosedur keselamatan dan tanggap darurat
- Evaluasi Kinerja Harian pada Unit PLTP
- Pelaporan Real-Time BOR (Bed Occupancy Rate) yang terintegrasi ke pusat data
- Supervisi Peralatan Operasional di Kilang
- Maintenance Rutin Infrastruktur LNG
- Melakukan pemantauan lingkungan secara berkala untuk memastikan bahwa operasi tidak berdampak negatif pada lingkungan sekitarnya
- Mengadopsi sistem kontrol otomatis dalam proses kritis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional.
- Supervisi Harian Operasional Klinik Onsite untuk memastikan standar pelayanan.
- Menyusun jadwal pemeliharaan rutin untuk pengecatan dan perbaikan lambung kapal guna mencegah korosi dan kerusakan.

- Program Pemeliharaan VLCC.
- Implementasi Tax Risk Management System.